

ALIH AKSARA DAN ALIH BAHASA TEKS HIKAYAT MAULUD NABI

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**Fadilla Destikayana Tasri
NIM 18017072**

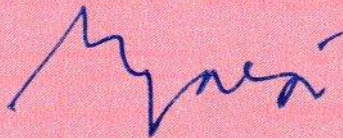
**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Hikayat Maulud Nabi
Nama : Fadilla Destikayana Tasri
NIM : 18017072
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2022
Disetujui oleh:
Pembimbing,



Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.
NIP 19631005 198703 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, M. Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Fadilla Destikayana Tasri
NIM : 18017072

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Hikayat Maulud Nabi

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.

1.

2. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.

2.

3. Anggota : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

3.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis ini adalah tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks ‘Hikayat Maulud Nabi” asli dan belum ada diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni dari gagasan, rumusan, dan penilaian penulis, tanpa adanya bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Pada karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipuliskan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan di kepustakaan.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam karya tulis ini, maka yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2022
Yang Membuat Pernyataan



Fadilla Destikayana Tasri
NIM 18017072

ABSTRAK

Tasri, Fadilla Destikayana. 2022. “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Hikayat Maulud Nabi*.” *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (a) menyajikan bentuk deskripsi fisik naskah *Hikayat Maulud Nabi*; (b) menyajikan bentuk alih aksara teks *Hikayat Maulud Nabi* dalam naskah *Hikayat Maulud Nabi*; dan (c) menyajikan bentuk alih bahasa teks *Hikayat Maulud Nabi* dalam naskah *Hikayat Maulud Nabi*.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian filologi, yaitu penelitian yang bertujuan menghasilkan alih aksara dan alih bahasa dari suatu naskah kuno berdasarkan tahapan dan metode penelitian filologi. Objek penelitian filologi adalah berupa teks dan naskah lama. Metode yang digunakan adalah metode filologi berdasarkan tahapan penelitian. Pada tahap pengumpulan data digunakan metode kepustakaan atau observasi, pada tahap deskripsi naskah digunakan metode deskriptif, tahap alih aksara digunakan metode transliterasi atau metode alih aksara, kemudian tahap alih bahasa digunakan metode alih bahasa.

Hasil dari penelitian ini ada tiga, yaitu; (a) deskripsi naskah *Hikayat Maulud Nabi* yang dideskripsikan berdasarkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mendeskripsikan atau mengidentifikasi naskah; (b) penyajian alih aksara dari naskah *Hikayat Maulud Nabi*. Alih aksara dilakukan dengan menggunakan pedoman alih aksara yang sebelumnya telah ditentukan oleh peneliti tanpa mengubah susunan kata atau isi naskah tersebut; (c) penyajian alih bahasa teks *Hikayat Maulud Nabi* dialihbahasakan dari bahasa sumber yakni bahasa Melayu dengan beberapa kosakata bahasa Arab dan bahasa Minangkabau ke dalam bahasa Indonesia. Alih bahasa dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan pembaca yang tidak bisa membaca aksara Arab-Melayu, sehingga makna yang terkandung di dalam teks dapat diketahui oleh pembaca. Naskah *Hikayat Maulud Nabi* berisi tentang kelahiran Nabi Muhammad Saw. dan beberapa peristiwa yang terjadi di masa hidup Nabi Muhammad Saw.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis ucapkan rasa syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Hikayat Maulud Nabi*”. Skripsi ini diajukan sebagai hasil akhir dari mata kuliah skripsi. Selain itu, skripsi ini ditulis sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, terutama dengan dosen pembimbing, keluarga, dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari bimbingan proposal penelitian, tahap revisi, hingga tahap penelitian dan penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum. selaku pembimbing skripsi yang selalu sabar dalam membimbing penulis, serta selalu bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan nasihat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Zulfadhli, S.S., M.A. dan Bapak Muhammad Ismail Nasution, S.S, M.A. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Dr. Siti Ainim Liusti, S.Pd., M.Hum. selaku dosen penasihat akademik yang telah yang telah memberikan dukungan serta arahan selama penulis melaksanakan pendidikan.

4. Seluruh dosen Program Studi Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga selama proses perkuliahan.
5. Keluarga besar tercinta Ayahanda Tasman (Almarhum), Ibunda Rina, Adik Asyifatul, serta seluruh keluarga yang selalu mendoakan, memperjuangkan, dan selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada sahabat Mia Refli Syafriani, Irfan Hasyim, Nadya Afra Novita, Zena Fransiscalaudia, Nursih Fauziah, dan Zaky Naufal yang senantiasa menemani, memberikan semangat, dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Kakanda Hamdal Zuhri yang telah memberikan semangat dan meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan, khususnya kepada teman-teman program studi Sastra Indonesia angkatan 2018 kelas Sastra B yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu serta berbagai pihak yang ikut serta dalam membantu penulis selama penyelesaian skripsi ini baik dukungan secara moral maupun material.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan masukan dari pembaca untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis sendiri khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Padang, Juli 2022

Fadilla Destikayana Tasri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Filologi	7
2. Kodikologi, Tekstologi, Penyalinan Naskah dan Jenis-Jenis Kajian Filologi Nusantara	16
3. Deskripsi Naskah, Alih Aksara dan Alih Bahasa	22
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Objek Penelitian	30
C. Tahap dan Metode Penelitian	30
1. Tahap Pengumpulan Data	31
2. Tahap Pengolahan Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	34
A. Deskripsi Naskah.....	34
1. Judul Naskah.....	34
2. Nomor Naskah	34
3. Tempat Penyimpanan Naskah	35
4. Asal Naskah	35
5. Keadaan Naskah	35
6. Ukuran Naskah	36
7. Tebal Naskah	36
8. Jumlah Baris Per Halaman.....	37
9. Huruf, Aksara, Tulisan.....	37
10. Cara Penulisan	37

11. Bahan Naskah	38
12. Bahasa Naskah	38
13. Bentuk Teks	38
14. Umur Naskah	38
15. Identitas Pengarang atau Penyalin	39
16. Asal-Usul Naskah	39
17. Fungsi Sosial Naskah.....	39
18. Ikhtisar Teks/Cerita.....	40
B. Alih Aksara Teks Hikayat Maulud Nabi	41
1. Pedoman Alih Aksara Teks <i>Hikayat Maulud Nabi</i>	41
2. Alih Aksara Teks Hikayat Maulud Nabi	42
C. Alih Bahasa Teks Hikayat Maulud Nabi	58
1. Pedoman Alih Bahasa Teks <i>Hikayat Maulud Nabi</i>	58
2. Alih Bahasa Teks <i>Hikayat Maulud Nabi</i>	60
BAB V PENUTUP	70
A. Simpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	28
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bentuk-Bentuk Huruf Arab-Melayu	24
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Nomor Katalog Naskah Hikayat Maulud Nabi	35
Gambar 2. Keadaan Naskah <i>Hikayat Maulud Nabi</i>	36
Gambar 3. Ukuran Naskah <i>Hikayat Maulud Nabi</i>	36
Gambar 4. Jumlah Baris Per Halaman Naskah <i>Hikayat Maulud Nabi</i>	37

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dan kebudayaan adalah dua hal yang saling terikat dan saling berhubungan. Beragam kebudayaan di Indonesia menjadi bukti bahwa tidak ada pemisah antara kedua hal tersebut. Kebudayaan yang beragam ini membuat Indonesia semakin kaya. Ada tiga wujud kebudayaan menurut Koentjaraningrat (dalam Sumarto, 2019:148) yaitu: (1) kebudayaan sebagai sebuah kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan dan sebagainya, (2) kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dalam suatu masyarakat, dan (3) kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia contohnya bangunan, prasasti, menhir, manuskrip atau naskah.

Sebuah bangsa pastinya memiliki catatan sejarah tentang perjuangan dan perjalanan bangsanya, tidak terkecuali bangsa Indonesia. Catatan-catatan itu tidak hanya mengenai perjuangan saja, tetapi juga meliputi masalah-masalah politik, agama, sosial, adat-istiadat, dan lainnya. Catatan-catatan ini kemudian dirangkum ke dalam naskah. Sudarsono (dalam Latiar, 2018:68) mengemukakan bahwa naskah itu warisan budaya bangsa yang isinya memiliki berbagai pikiran, pengetahuan, adat istiadat serta perilaku masyarakat masa lalu. Selain Sudarsono, Faizal (2011:89) juga mengatakan naskah itu tradisi yang hidup di tengah masyarakat. Oleh karena itu, tak heran Jabali (2010) mengajak untuk menjaga, mengkaji, dan melestarikan naskah kuno, karena naskah kuno adalah sumber pengetahuan yang paling otentik tentang jati diri umat manusia.

Faizal (2011:90) menyatakan bahwa jumlah manuskrip nusantara sangat banyak, ia menyebutkan ada 5.000 buah, kemudian tahun 1980 oleh Chambert-Loir menyebutkan ada 4.000 buah dan Russel Jones menyebutkan 10.000 buah. Manuskrip-manuskrip ini ditemukan di beberapa wilayah Indonesia mulai dari Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Pulau Jawa, Madura, Bali, Lombok, Bima, dan Kalimantan Barat. Tidak hanya itu, ternyata naskah juga tersebar ke berbagai negara, seperti Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Inggris, Jerman, Prancis, dan Belanda. Naskah kuno atau manuskrip ini biasanya disimpan di tempat-tempat penting seperti penting, seperti museum, perpustakaan nasional, lembaga-lembaga kearsipan, pondok-pondok pesantren, dan adapula pada tokoh-tokoh masyarakat seperti tokoh agama, pemangku adat, dan kaum bangsawan.

Melihat banyaknya naskah kuno atau manuskrip tersebut, sangat disayangkan jika tidak ada yang menjaga, merawat, dan melestarikan naskah kuno atau manuskrip tersebut. Terlebih lagi perkembangan zaman modern yang semakin pesat membuat keinginan untuk membaca naskah menjadi berkurang bahkan sangat jarang yang bisa membaca naskah. Padahal di dalam naskah tersebut banyak informasi yang akan didapatkan jika bisa membacanya. Filologi, salah satu cara untuk melestarikan warisan kebudayaan berupa naskah kuno atau manuskrip di Nusantara ini. Dimana filologi ini adalah ilmu yang mempelajari tentang naskah kuno. Ibrahim (dalam Dedad, 2020:32) mengatakan adanya studi filologi ini akan dapat mengungkap dan dipahami suatu kebudayaan dan nilai-nilai yang relevan dengan kehidupan sekarang. Kebudayaan yang terungkap ini

disebabkan oleh jasa filolog yaitu menyediakan suntingan teks yang dapat mempermudah masyarakat untuk memahami isi dari naskah.

Dalam kajian filologi ini terdapat dua tujuan penelitian yaitu alih aksara dan alih bahasa. Alih aksara adalah pengalihan dari aksara Arab menjadi aksara Latin, sedangkan alih bahasa adalah pengalihan dari bahasa Arab Melayu menjadi bahasa Indonesia. Kegiatan pengalihaksaraan dan pengalihbahasaan ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam memahami makna dari isi naskah. Sugono (2008:40) mengemukakan pengalihan ini bisa dikatakan sebagai penerjemahan, dalam proses pengalihan aksara dan bahasa ini perlu dilakukan dengan baik. Terkait hal ini, Lubis (2001:81) mengatakan terjemahan yang baik adalah terjemahan yang dapat mengekspresikan isi naskah sebagaimana keadaan sesungguhnya. Sehingga alih aksara dan alih bahasa haruslah dilakukan secara teliti.

Naskah kuno yang digunakan dalam penelitian ini berjudul *Hikayat Maulud Nabi*. Naskah ini berjumlah 64 halaman. Naskah kuno ini diperoleh melalui situs web lektur.kemenag.go.id. *Hikayat Maulud Nabi* ini beraksara Arab-Melayu. Bahasa yang digunakan dalam naskah ini adalah bahasa Melayu dan terdapat kata-kata yang berasal dari bahasa Minangkabau dan bahasa Arab. Naskah ini menceritakan tentang asal usul Nabi Maulud. Naskah ini ditemukan di Pasaman kemudian didigitalisasikan oleh Komunitas Suluah Padang yang dapat diunduh melalui situs web lektur.kemenag.go.id.

Penelitian tentang naskah-naskah kuno penting untuk dilakukan agar dapat melestarikan naskah-naskah dan menjaga naskah-naskah tersebut dari kepunahan.

Naskah kuno dapat dikatakan sebagai salah satu peninggalan bersejarah bagi negara karena di dalam naskah memiliki berbagai macam informasi dan sumber pengetahuan. Selain itu, dengan melestarikan naskah dapat mengungkap apa-apa yang terjadi pada masa lampau yang informasinya berasal dari isi teks naskah. Oleh karena itu, penelitian naskah kuno penting dilakukan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan kondisi fisik naskah, mengalihaksarakan dan mengalihbahasakan teks *Hikayat Maulud Nabi*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka masalah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yakni “bagaimana bentuk deskripsi fisik naskah, alih aksara, dan alih bahasa teks *Hikayat Maulud Nabi*?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibuat ke dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk deskripsi naskah Teks *Hikayat Maulud Nabi*?
2. Bagaimanakah bentuk alih aksara Teks *Hikayat Maulud Nabi*?
3. Bagaimanakah bentuk alih bahasa Teks *Hikayat Maulud Nabi*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menyajikan bentuk deskripsi naskah Teks *Hikayat Maulud Nabi*.
2. Menyajikan bentuk alih aksara Teks *Hikayat Maulud Nabi*.
3. Menyajikan bentuk alih bahasa Teks *Hikayat Maulud Nabi*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi atas manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Berikut manfaat teoretis dan manfaat praktis dari penelitian ini.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Secara teoretis, penelitian ini dapat menjadi salah satu cara untuk memperkaya ilmu khususnya ilmu filologi.
- b. Menambah kajian terhadap naskah kuno Sumatera Barat yang masih belum banyak terungkap isinya.
- c. Menambah jumlah penelitian di bidang sastra, khususnya penelitian tentang naskah kuno.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan memahami ilmu filologi.

- b. Bagi pembaca, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan tentang naskah dan mengetahui bentuk aksara Arab Melayu serta dapat mengetahui hal yang terkandung di dalam naskah.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini berguna untuk memberitahukan bahwa naskah kuno termasuk barang berharga dan perlu dilestarikan, serta memberikan gambaran tentang isi dari naskah tersebut